

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK
INDONESIA) PERIODE 2017 - 2024**

Amalia Anggraini

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
anggrainiamalia284@gmail.com

Sigit Santoso

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sigitsantoso@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how profitability, liquidity, and capital structure affect the business value of cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2024. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), Liquidity using the Current Ratio (CR), Capital Structure using the Debt to Equity Ratio (DER), and Firm Value using Price to Book Value (PBV). Quantitative methods based on secondary data obtained from the companies' annual financial reports were used for this study. A purposive sampling method was used to select the sample for this study, resulting in four companies: INTP, SMBR, SMCB, and SMGR. The analysis was conducted using multiple linear regression using SPSS 26. The results show that profitability has a significant positive effect, liquidity has a significant positive effect, and capital structure has a significant negative effect on firm value. Simultaneously, all three variables also significantly influence firm value. These findings confirm that strengthening internal financial performance is crucial for maintaining firm value amidst industry pressures.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value, Cement Sub-Sector.*

A. PENDAHULUAN

Industri semen di Indonesia memegang peranan penting dalam pembangunan infrastruktur dan perumahan, yang merupakan pilar utama perekonomian nasional. Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini, seperti PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi bagian integral dari pasar modal Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Perusahaan besar seperti Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), Holcim Indonesia Tbk atau yang dulu dikenal sebagai Semen Cibinong Tbk (SMCB), dan juga Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) tentu sudah tidak asing lagi jika kita membicarakan industri semen di

Indonesia. Keempat perusahaan ini punya peran yang sangat penting karena bukan hanya menjadi pemain utama di pasar dalam negeri, tetapi juga mencerminkan bagaimana perkembangan sektor semen di tanah air berjalan.

Urgensi penelitian ini didorong oleh dinamika industri semen Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Selain faktor internal perusahaan, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah terkait pembangunan infrastruktur, regulasi harga bahan baku, dan persaingan antar perusahaan semen juga berpengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang jelas mengenai bagaimana faktor internal dan eksternal ini saling berinteraksi untuk menilai risiko dan potensi imbal hasil investasi mereka. Urgensi penelitian ini didukung oleh kebutuhan akademik dan praktis.

Fenomena penelitian ini merujuk pada karakteristik sektornya yang padat modal dan rentan terhadap fluktuasi harga bahan baku serta perubahan permintaan. Struktur modal yang tinggi diperlukan untuk mendanai investasi pabrik dan peralatan produksi, tetapi harus diimbangi dengan likuiditas yang memadai agar perusahaan tetap dapat beroperasi secara lancar dan menghasilkan profitabilitas yang optimal. Pentingnya pengelolaan struktur modal dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Perusahaan dengan struktur modal yang terlalu bergantung pada utang berisiko tinggi menghadapi kesulitan keuangan jika terjadi penurunan pendapatan.

Tabel 1. Data Nilai Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2024

Perusahaan	Tahun	ROA (%)	Current Ratio	DER (%)	PBV
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	2017	6,47%	3,70	0,17	3,6
	2018	4,14%	3,14	0,19	3,2
	2019	6,62%	3,31	0,20	2,1
	2020	4,43%	2,92	0,02	2,40
	2021	4,46%	2,44	0,01	2,16
	2022	4,36%	2,14	0,05	1,74
	2023	5,01%	1,25	0,13	1,54
	2024	4,86%	1,45	0,11	1,13
Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	2017	2,90%	1,68	0,27	8,96
	2018	1,39%	2,13	0,40	4,32
	2019	0,54%	2,29	0,45	0,82
	2020	2,38%	1,30	0,22	3,10
	2021	2,67%	2,16	0,28	2,05
	2022	2,99%	1,68	0,48	1,25
	2023	2,65%	1,12	0,58	0,87
	2024	2,99%	1,22	0,51	0,62
Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	2017	-10,5%	0,51	1,73	0,89
	2018	-12,9%	0,27	1,90	2,21
	2019	7,1%	1,08	0,16	2,32
	2020	5,22%	1,02	1,18	1,46
	2021	4,54%	1,34	0,42	1,36

	2022	4,22%	1,04	0,25	1,08
	2023	4,23%	1,10	0,23	0,97
	2024	3,55%	1,05	0,17	0,52
Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2017	2,6%	1,57	0,32	-3,87
	2018	3,7%	1,95	0,63	4,15
	2019	3,7%	1,36	0,69	7,23
	2020	4,70%	1,35	0,72	2,07
	2021	4,09%	1,11	0,48	1,00
	2022	3,48%	1,45	0,36	0,83
	2023	3,43%	1,23	0,33	0,90
	2024	1,70%	1,25	0,23	0,46

Tabel menyajikan rasio keuangan utama dari empat perusahaan semen di Indonesia. Rasio yang dicatat meliputi Return on Assets (ROA), Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV). Profitabilitas INTIP menunjukkan kinerja ROA yang relatif stabil, berada pada kisaran 4,36%-6,62%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya cukup konsisten. SMCB mengalami penurunan ROA pada 2017-2018 dengan nilai negatif, namun mulai pulih pada 2019, menunjukkan restrukturisasi atau perbaikan operasional. SMGR dan SMGR menunjukkan fluktuasi ROA yang lebih moderat, di mana SMGR sempat mencapai puncak 4,70% pada 2020, sebelum menurun tajam menjadi 1,70% pada 2024.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: 1). Apakah profitabilitas, likuiditas, struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024? 2). Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024? 3). Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024? 4). Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024?

B. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Brigham & Houston (2019:118) rasio profitabilitas merupakan kelompok rasio yang menunjukan gabungan dari kebijakan likuiditas, manajemen aset, dan struktur utang terhadap hasil operasi Perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas mencerminkan sejauh mana Perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk memperoleh keuntungan maksimal. Penelitian sebelumnya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan sub sektor makanan dan minuman (Ignatius Valdo Silalahi, 2023; Devita Pratiwi & Astawinetu, 2021).

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas seperti Current Ratio digunakan buat menilai kecukupan aset lancar dalam menutupi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi bisa meningkatkan kepercayaan investor, tetapi jika terlalu tinggi bisa menunjukkan dana menganggur yang kurang produktif (Kasmir, 2017; Hery, 2021) hasil penelitian sebelumnya menyampaikan temuan yang tidak konsisten: beberapa menemukan pengaruh signifikan, sementara lainnya menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ignatius Valdo Silalahi, 2023; Devita Pratiwi & Astawinetu, 2021).

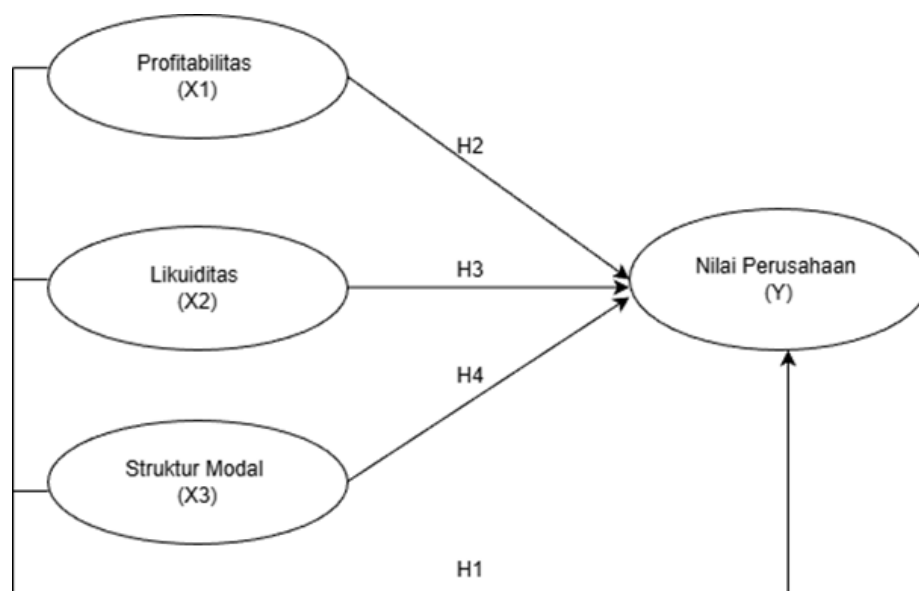
Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan komposisi antara utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang digunakan untuk membiayai aset Perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2019:475) struktur modal adalah kombinasi dari berbagai sumber pendanaan yang dipakai Perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan investasinya. hasil penelitian sebelumnya menyampaikan temuan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti semakin seimbang penggunaan utang dan ekuitas maka nilai Perusahaan akan meningkat. Joni Efendi, Annisa Muhyi, Sarpan, Muryan Awaludin, Alciano G. Gani. (2023).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai keseluruhan Perusahaan, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan, struktur modal, serta prospek masa depan. Brigham & Houston (2019:494) menegaskan bahwa struktur modal yang optimal adalah kombinasi antara utang, saham preferen, dan ekuitas yang mampu memaksimalkan intrinsic value saham Perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Modal (X_3) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan(Y).

H2: Profitabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H3: Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H4: Struktur Modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2017–2024. Sampel penelitian yaitu dengan metode purposive sampling.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, khususnya yang memuat info terkait rasio keuangan seperti ROA, CR, DER serta PBV. Dokumentasi laporan keuangan digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena semua variabel penelitian bersumber dari data publik yang sudah dipublikasikan perusahaan.

Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan variabel bebas terhadap nilai perusahaan. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi guna memastikan model regresi layak dipergunakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid, konsisten, dan mampu mewakili kondisi industri secara keseluruhan. Sampel diambil dari perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu Januari 2017 hingga Desember 2024. Sub-sektor semen dipilih karena sifat industrinya yang stabil, padat modal, serta memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur nasional.

Daftar Sampel Perusahaan

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Praksa Tbk
2	SMBG	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk (d.h Semen Cibinong Tbk)
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (d.h Semen Gresik (Persero) Tbk)

Hasil Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik artinya tata cara pemeriksaan yang dipergunakan sebelum melakukan analisis regresi, supaya hasil yang diperoleh valid serta bisa dipercaya. Uji ini memastikan data memenuhi syarat yang dibutuhkan pada analisis regresi linier. Berikut ialah penjelasan beberapa uji asumsi klasik yang umum digunakan:

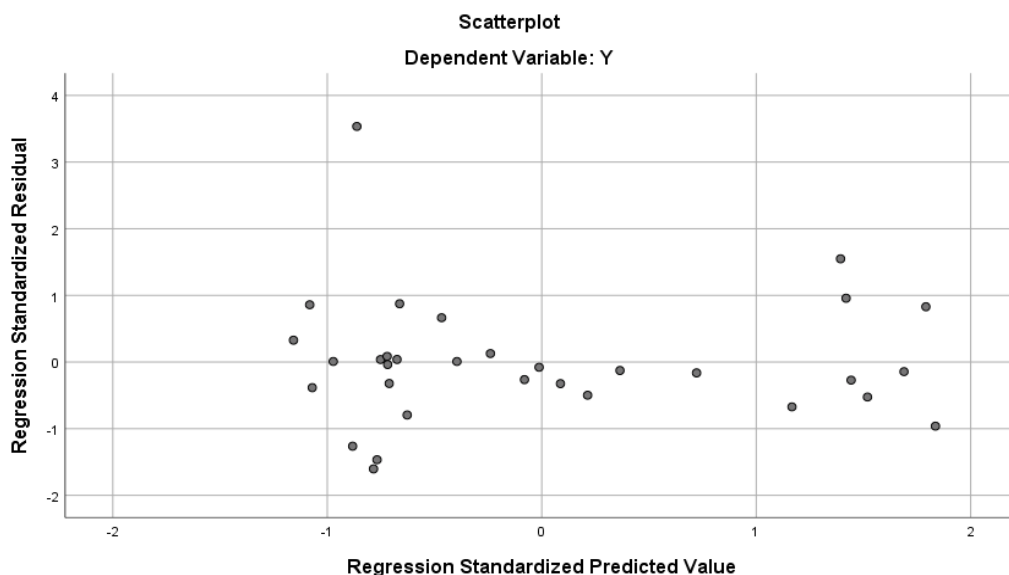
Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Test Statistic sebesar 0.136, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.137. Nilai signifikansi ini kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian, yaitu $\alpha = 0.05$. Karena nilai $0.137 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi residual dengan distribusi normal standar.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk ketiga variabel independen masing-masing adalah 0.300, 0.283, dan 0.548. Seluruh nilai tolerance tersebut lebih besar dari batas minimum 0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius dalam model regresi. Nilai tolerance yang berada di atas 0.10 mengindikasikan bahwa setiap variabel independen masih mampu menjelaskan variabilitasnya sendiri tanpa dipengaruhi secara berlebihan oleh variabel independen lainnya.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y (*Regression Standardized Residual*). Selain itu, penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu yang jelas, seperti pola kerucut (*cone*), gelombang, atau pola teratur lainnya. Disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil estimasi regresi dapat dianggap konsisten dan valid.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output model Summary, Nilai Durbin-Watson sebesar 1.950 mendekati angka 2, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi pada residual model. Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan tidak

melanggar asumsi klasik dan mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan dengan baik. Secara keseluruhan, hasil uji determinasi ini memperkuat bahwa ketiga variabel independen secara simultan memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-23.392	50.807		-.460	.649
	X1	.851	.165	.164	5.168	.000
	X2	1.026	.030	.983	33.957	.000
	X3	-.792	.172	-.147	-4.608	.000

a. Dependent Variable: Y

Maka Persamaannya:

$$Y = 23.392 - 0.852X1 + 1.026X2 - 0.792X3 + e$$

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel X1, X2, dan X3 bernilai nol, maka nilai Y berada pada angka -23.392. Angka ini hanya berfungsi sebagai titik awal model dan tidak diinterpretasikan secara langsung dalam konteks praktis.
2. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan X1 sebesar 1 satuan akan meningkatkan Y sebesar 0.851, dengan asumsi variabel lain tetap. Karena nilai signifikansi 0.000, pengaruh X1 dinyatakan signifikan.
3. Koefisien terbesar dan bersifat positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada X2 akan meningkatkan Y sebesar 1.026. Dengan nilai signifikansi 0.000, X2 memiliki pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap Y.
4. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada X3 justru menurunkan Y sebesar 0.792. Dengan nilai signifikansi 0.000, X3 juga berpengaruh signifikan namun arah pengaruhnya berlawanan.

Uji Determinasi

Tabel 4. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.977	.974	46.15233	1.950

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square sebesar 0.977 menunjukkan bahwa 97,7% variasi nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu X1

(Profitabilitas), X2 (Likuiditas), dan X3 (Struktur Modal), secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 2,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.974 menegaskan bahwa model regresi telah memperhitungkan jumlah variabel independen sehingga tetap menunjukkan kekuatan penjelasan yang sangat tinggi.

Uji t

**Tabel 5. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23.392	50.807		-.460	.649
X1	.851	.165	.164	5.168	.000
X2	1.026	.030	.983	33.957	.000
X3	-.792	.172	-.147	-4.608	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji t menunjukkan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Variabel X1 (Profitabilitas) memiliki nilai t sebesar 5.168 dengan signifikansi 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Variabel X2 (Likuiditas) memiliki nilai t sebesar 33.957 dengan signifikansi 0.000, menunjukkan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, variabel X3 (Struktur Modal) memiliki nilai t sebesar -4.608 dengan signifikansi 0.000, yang mengindikasikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi struktur modal (proporsi utang terhadap modal), cenderung menurunkan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Y sesuai hasil uji t.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2509025.824	3	836341.941	392.642	.000 ^b
	Residual	59641.051	28	2130.038		
	Total	2568666.875	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil Uji F di tabel ANOVA, pada table nilai F-hitung sebesar 392.642 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas), dan X3 (Struktur Modal), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu nilai perusahaan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menegaskan bahwa pengaruh gabungan ketiga variabel independen terhadap nilai perusahaan tidak terjadi secara kebetulan, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan variasi Y.

Selain itu, dari tabel terlihat bahwa jumlah kuadrat regresi (Regression Sum of Squares) sebesar 2.509.025,824 jauh lebih besar dibandingkan jumlah kuadrat residual (Residual Sum of Squares) sebesar 59.641,051, yang menandakan bahwa variasi nilai perusahaan sebagian besar dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Hal ini menguatkan bahwa model regresi memiliki kekuatan prediktif yang baik dan variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub-sektor semen periode 2017–2024, dapat disimpulkan bahwa: 1). Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi apresiasi dan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. 2). Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek mencerminkan stabilitas operasional yang memberikan sinyal positif bagi pasar. 3). Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya proporsi utang meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga, sehingga menurunkan minat investor dan nilai pasar perusahaan. 4). Secara simultan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan daya jelas variabel yang sangat dominan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., & Suwitho. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14, pp. 5, 24, 74–75, 108, 118, 475, 494). Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed., pp. 5, 148). Los Angeles: SAGE Publications.
- Damayanti, N. M. E., & Damayanti, I. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(4), 25–38.
- Efendi, J., Muhyi, A., Sarpan, Awaludin, M., & Gani, A. G. (2023). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*

- pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2015–2021.* Universitas Persada Indonesia YAI & Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan* (p. 171). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (pp. 61, 63–65, 105). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, R., & Purba, P. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 17(2), 101–115.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan* (pp. 5, 24, 47, 192). Jakarta: Grasindo.
- Indrawati, T., & Suryani, E. (2022). Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(3), 55–68.
- Khosyi, T. A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 3(1), 45–56.
- Nurhayati, I., & Kartika, H. (2021). Profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 45–58.
- Pribadi. (2020). *Dasar-dasar penyusunan laporan keuangan* (p. 8). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- PSAK No. 1. (2020). *Penyajian laporan keuangan* (p. 2). Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putra, A., & Dewi, N. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 1158–1174.
- Rahmawati, D., & Purnamasari, W. (2019). Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 23–35.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI 2019–2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Subiyanto, M., & Maulidya, R. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 14(2), 67–78.
- Sugiono, L. P. (2013). *Manajemen keuangan dan pengaruh faktor-faktor internal perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (pp. 38–39, 476). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)* (p. 99). Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, H., & Khoiruddin, M. (2020). Likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi*

Multiparadigma, 11(3), 467–482.